

Pemanfaatan Perpustakaan oleh Dosen .....(Agung Hariadi)



Tersedia online di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP>

e-mail: [jurnalpari@gmail.com](mailto:jurnalpari@gmail.com)

**JURNAL PARI**

Volume 7 Nomor 1 Juli 2021

p-ISSN: 2502-0730

e-ISSN : 2549-0133



## PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN OLEH DOSEN DALAM MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR DI POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI

**AGUNG HARIADI**

Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai

Diterima tanggal : 19 Mei 2021 Diterima setelah perbaikan : 16 Juni 2021

disetujui terbit : 20 Juli 2021

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di kampus selama masa pandemic covid 19. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman yang meliputi: reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini diperoleh simpulan bahwa perpustakaan dengan segala fasilitas yang ada bisa dijadikan sebagai kelas alternatif ketika masa pandemic covid 19. Ruangan perpustakaan yang lumayan luas bisa di manfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar sesuai protokol kesehatan khususnya menjaga jarak aman. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dosen dan mahasiswa bisa langsung mencari referensi bacaan yang ada di perpustakaan Selain itu dosen dalam pemanfaatan perpustakaan memiliki peran yang besar untuk membudayakan minat baca pada mahasiswa yaitu dengan menciptakan metode pembelajaran yang inovatif dengan mengkolaborasi materi dan tugas dengan memanfaatkan buku perpustakaan. Adapun kendala yang dihadapi dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan adalah masih terbatasnya fasilitas yang ada seperti pendingin ruangan dan sistem tata ruang di perpustakaan yang belum terstruktur dengan rapi untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

**Kata kunci:** Perpustakaan perguruan tinggi; pandemic covid-19; kegiatan belajar-mengajar; Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

### ABSTRACT

This study aims to determine the use of the Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai library in supporting teaching and learning activities on campus during the Covid 19 pandemic. The method in this study is a descriptive qualitative method with a case study approach. The data collection techniques used in this study were structured interviews, non-participant observation, and documentation. Data analysis used a model from Miles and Huberman which includes: data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. The results of this study concluded that the library with all the existing facilities could be used as an alternative class during the Covid 19 pandemic. The library room which is quite large can be used for teaching and learning activities according to health protocols, especially maintaining a safe distance. As supporters of learning and learning activities, lecturers and students can directly look for reading references in the library. In addition, lecturers in the use of libraries have a big role in cultivating reading interest in students, namely by creating innovative learning methods by collaborating materials and assignments using library books. The obstacles faced by lecturers and students in utilizing the library are still limited facilities such as air conditioning and layout systems in the library which are not neatly structured to support teaching and learning activities at the Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

**Keywords:** University library; pandemic covid-19; teaching learning activity; Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

Korespondensi penulis:

Jl. Wan Amir No. 1, Kel. Pangkalan Sesai, Kec. Dumai Barat, Kota Dumai, Prov. Riau, Pangkalan Sesai, Dumai Bar., Kota Dumai, Riau

email :

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan vokasi adalah pendidikan yang menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu. Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik apabila tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar. Namun, belajar-mengajar di kelas dan workshop/laboratorium bukan satu-satunya cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan, karena ilmu pengetahuan juga dapat diperoleh dengan berbagai cara, salah satunya di perpustakaan. Dalam dunia pendidikan keberadaan perpustakaan sangatlah penting dalam menunjang kebutuhan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Sulisty Basuki (1991:51) adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfalsafah dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat). Perpustakaan Perguruan Tinggi sangat berperan dalam membantu pengajar dan mahasiswa mendapatkan referensi dalam kegiatan belajar-mengajar. Semakin lengkap koleksi dan sarana prasarana perpustakaan di suatu Perguruan Tinggi, maka semakin mudah pula sivitas akademika kampus dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya.

Perpustakaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sebagai bagian dalam unit kampus ikut berperan juga dalam menyediakan bahan bacaan sebagai referensi untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam bidang pelayanan, kelengkapan fasilitas yang akan memberikan memudahkan pengajar dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai kegiatan belajar-mengajar. Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan observasi, perpustakaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sudah mulai dimanfaatkan secara optimal oleh para penggunanya khususnya dosen ketika melakukan pembelajaran.

Pemanfaatan perpustakaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai mulai terlihat geliatnya ketika pembelajaran di awal tahun 2021 setelah pembelajaran tatap muka tahun 2020 vakum sementara akibat dari pandemic covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Dengan perkembangan kebijakan terkait kurikulum pembelajaran di sekolah vokasi yang tetap mengedepankan teori dan praktikum maka pengajar perlu menyesuaikan diri terhadap perkembangan tersebut.

Sarana dan prasarana di Perpustakaan Politeknik Kelautan dan Perikanan dirasa cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran, mulai dari ruang perpustakaan yang luas, meja dan kursi yang tercukupi, koleksi yang relevan dengan materi pembelajaran. Merujuk kebijakan pemerintah terkait antisipasi penyebaran virus covid-19 yaitu jaga jarak minimal 1 meter, menggunakan masker, pengecekan suhu sebelum melaksanakan kegiatan (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Masyarakat, Protokol Kesehatan Bagi (COVID-19), Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019, 2020). Dengan berpedoman kebijakan tersebut diharapkan tujuan pembelajaran mahasiswa tercapai

Jika dilihat dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, cukup menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut sesuai dengan judul "Pemanfaatan Perpustakaan oleh Dosen dalam Menunjang Kegiatan Belajar - Mengajar di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu untuk menggambarkan, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi berdasarkan data yang penulis dapat secara lebih mendalam tentang bagaimana proses belajar mengajar dosen dan mahasiswa dengan memanfaatkan perpustakaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai.

Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih informan berdasarkan pada tujuan atau kriteria tertentu. Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan peneliti agar dapat dijadikan sebagai informan, yaitu Dosen yang sering berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai media pembelajaran, lebih komunikatif serta bersedia untuk

menjadi informan peneliti. Berdasarkan kriteria di atas, peneliti telah memilih tiga dosen yang memenuhi kriteria tersebut dan menjadikan sebagai informan. Pemilihan informan ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang tepat atas pertanyaan-pertanyaan peneliti mengenai pemanfaatan perpustakaan oleh dosen dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai. Peneliti memilih Dosen tersebut sebagai informan penelitian karena Sering berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai penunjang kegiatan baik untuk karier dosen maupun belajar-mengajar dengan mahasiswa serta komunikatif sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengamatan langsung nonpartisipan, wawancara terstruktur, serta mengambil dokumentasi berupa foto maupun video yang dilakukan saat melakukan penelitian. Selanjutnya dalam proses analisis data penulis menggunakan empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu penyaringan data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Kurikulum Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai**

Keberadaan perpustakaan menjadi sangat penting dengan diberlakukannya kurikulum yang merupakan indikator bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa adanya kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan sehingga perlu adanya perubahan serta perbaikan kurikulum. Perubahan kurikulum didasari pada kesadaran bahwa perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia yang tidak terlepas dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus-menerus inilah yang menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan kurikulum.

Di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sistem kurikulum yang digunakan mengacu pada Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tentang Kurikulum

Politeknik Kelautan dan Perikanan Edisi 2019 mengacu pada standar SKKNI, SN Dikti, dan IMO model Course. Kurikulum ini dimaksudkan dibuat dan dikembangkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran agar memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dibidang kelautan dan perikanan (Peraturan Kepala Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Nomor 19/PER-BRSDM/2019 Tentang Kurikulum Politeknik Kelautan Dan Perikanan Edisi 2019, 2020). Mekanismenya dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi taruna dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketrampilan, dan bertindak dibidang masing-masing. Output pembelajaran dari kurikulum tersebut bercirikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran diarahkan untuk mendorong mahasiswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar, dengan melakukan observasi, bukan diberi tahu oleh dosen.
2. Pembelajaran diarahkan untuk melatih berfikir analitis bukan berfikir mekanistik.
3. Pembelajaran menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah.
4. Pembelajaran dilakukan lebih banyak praktikum dari pada teori dengan persentase 60% praktikum dan 40% teori

### **Kegiatan Belajar-Mengajar di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai**

Dalam proses belajar-mengajar keberadaan perpustakaan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sangatlah bermanfaat dan sedikit demi sedikit mulai dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar. Di masa pandemi ini dimana setelah vakum selama  $\pm 1$  tahun terakhir tidak ada kegiatan belajar mengajar, keberadaan perpustakaan digunakan sebagai kelas alternatif. Berbagai macam metode pengajaran dapat diterapkan dosen dalam mengajar dengan menerapkan protocol kesehatan sesuai anjuran dari satgas covid maupun dari pemerintah. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa dan mahasiswa menggunakan masker dan menjaga jarak. Pembelajaranpun bisa terlaksana dengan cukup maksimal karena mahasiswa bisa langsung -mencari sumber referensi dari buku yang ada di perpustakaan. Hal ini diterapkan oleh sebagian dosen di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai karena selain mendapatkan materi dari dosen, mahasiswa juga dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti di perpustakaan.

## Pemanfaatan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang sekaligus sebagai wadah dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang juga menunjang atau sebagai sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya dibidang pendidikan. Penyelenggaraan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan suatu keharusan dan amat penting dalam pendidikan. Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar- mengajar

Perpustakaan memiliki manfaat untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses kegiatan belajar-mengajar. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana pendidikan dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar memegang peranan sangat penting dalam keberhasilan transfer ilmu pengetahuan khususnya di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai. Bagi dosen, adanya perpustakaan bisa dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi rujukan yang digunakan untuk membuat bahan ajar baik untuk pembelajaran teori maupun sebagai bahan ajar praktikum. Untuk mahasiswa perpustakaan bisa digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dengan sumber bacaan pada koleksi bukunya, bisa digunakan juga untuk kegiatan lainnya seperti belajar kelompok, diskusi, atau memanfaatkan koneksi internet untuk browsing internet. Selain itu dengan adanya perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai kelas alternatif dalam proses kegiatan belajar-mengajar selain di ruang kelas.

## Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Perpustakaan

Perpustakaan perguruan tinggi dapat dikatakan sebagai jantungnya perguruan tinggi karena tanpa perpustakaan tersebut maka proses pelaksanaan belajar mengajar oleh sivitas akademika mungkin kurang optimal. Perpustakaan perguruan tinggi seperti yang telah diketahui secara umum merupakan fasilitas yang harus ada di perguruan tinggi. Karena perpustakaan menjadi tempat pencarian dan perolehan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa perguruan tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan menunjang kegiatan penelitian (Sutarno, 2006: 36). Perpustakaan akan bermanfaat apabila semua sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam penggunaannya, sehingga dapat mempengaruhi pemustaka untuk semakin sering berkunjung ke

perpustakaan. Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai antara lain:.

### 1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di Perpustakaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai merupakan salah satu yang penting dan berpengaruh. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai di perpustakaan akan menjadi daya tarik pemustaka untuk datang dan mengunjungi perpustakaan. Selain itu, fasilitas yang lengkap dan memadai juga akan membuat pengunjung menjadi merasa nyaman dan tidak cepat jenuh untuk berada di perpustakaan. Diharapkan dengan adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang lengkap serta memadai akan berpengaruh pada pemanfaatan perpustakaan serta keberhasilan transfer ilmu pengetahuan.

#### a. Keadaan Sarana dan Prasarana di Perpustakaan

Ketersediaan sarana dan prasarana pada dasarnya merupakan salah satu hal yang penting dan harus ada di suatu perpustakaan. Sarana perpustakaan adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk menjalankan tujuan fungsi, dan kegiatan perpustakaan. Dalam hal ini, sarana tersebut meliputi meja, rak, koleksi, dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan perpustakaan. Keadaan sarana dan prasarana di perpustakaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sudah cukup baik namun masih jauh dari kata standar. Perpustakaan memiliki ruangan yang luasnya  $\pm 450 \text{ m}^2$ . Luas ruangan tersebut sudah sangat sesuai untuk standar Perpustakaan Perpustakaan Perguruan dimana ketentuan luas ruang untuk perpustakaan, dihitung paling sedikit  $0,5 \text{ m}^2 \times$  jumlah mahasiswa (Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2019), dimana jumlah taruna di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sekitar 230 orang. Ruangan dilengkapi dengan berbagai peralatan perpustakaan dan perlengkapan seperti rak buku 8 buah, lemari loker 2 buah, kursi 40 buah, meja baca 18 buah, dan meja petugas perpustakaan 2 buah. Jika dilihat dari sarana dan prasarana yang ada sudah memungkinkan untuk menjadi ruang kelas alternatif untuk kegiatan belajar mengajar apalagi menyesuaikan dengan peraturan dari pemerintah dan Satgas covid terkait menjaga jarak aman (*social distance*) minimal 1 meter dan juga setelah kegiatan selesai dilakukan penyemprotan rutin desinfektan.



## b. Lokasi Ruang Perpustakaan

Perpustakaan yang ideal adalah berada di tengah-tengah tempat berlangsungnya kegiatan institusi, letaknya strategis dimaksudkan supaya mudah dicapai dari segala arah. Untuk Perpustakaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai dapat dikatakan sudah strategis, karena perpustakaan bersebelahan dengan ruang kelas dan ruang dosen disebelah barat, berdekatan dengan ruang makan dan ruang asrama mahasiswa disebelah timur, di belakang perpustakaan atau tepatnya di sebelah utara ada mushola, Selatan Perpustakaan atau tepatnya bagian depan perpustakaan merupakan jalan akses keluar masuk kendaraan di lingkungan kampus. Karena letaknya yang strategis, perpustakaan mudah diakses oleh sivitas akademika Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai maupun pengunjung dari luar kampus.

## Kendala Pemanfaatan Perpustakaan

Terlepas perpustakaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai sudah bisa melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sebagai kelas alternative, faktanya dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan yang dihadapi. Dari pengamatan peneliti, terdapat kendala-kendala diantaranya:

### 1. Fasilitas Perpustakaan yang masih kurang

Menurut pandangan peneliti, perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang fasilitasnya tidak perlu banyak namun tingkat keterpakaianya atau manfaatnya bisa dirasakan langsung oleh pemustaka. Sehingga pemustaka menjadi aman, nyaman, dan membuat betah berlama-lama di perpustakaan. Yang paling dirasakan paling mencolok dari kekurangan perpustakaan yaitu ketiadaan pengatur suhu ruangan baik AC maupun kipas angin. Penyebab lainnya yaitu cahaya matahari langsung masuk ke perpustakaan karena jendela kaca di perpustakaan jenisnya transparan berdampak pada suhu ruangan juga panas. Banyak pemustaka mengeluh akan panasnya di ruang perpustakaan apalagi ketika cuaca di luar panas. Hal ini menyebabkan ketidak nyamanan pemustaka berada di ruang perpustakaan dan akibatnya minat datang ke perpustakaan rendah kecuali ada tugas kuliah mendesak ataupun digunakan untuk kelas alternative kegiatan belajar mengajar oleh dosen.

### 2. Kendala Tata Letak Perpustakaan

Kendala tata letak perpustakaan yang dimaksud adalah kendala yang terjadi dari fisik bangunan

perpustakaan, dimana ruang perpustakaan tidak ada skat pemisah antar kegunaan fungsi yang ada di perpustakaan. Bentuk ruang perpustakaan sendiri seperti kubah aula dimana di dalamnya tidak ada pembagian ruangan lagi. Bagian pelayanan sirkulasi, bagian koleksi, bagian loker, area baca jadi satu dalam satu ruangan. Apalagi di perpustakaan tidak ada plafon penutup bagian atas, akibatnya suara yang ditimbulkan dari dalam perpustakaan maupun dari lantai 2 di luar ruang perpustakaan suara menjadi menggema yang dapat mengakibatkan terganggunya konsentrasi pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan.

## Upaya Perpustakaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai

Kendala-kendala yang terjadi tentunya sangat menghambat dalam pelaksanaan pemanfaatan perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar di kampus. Hal tersebut tentu memerlukan upaya yang harus dilakukan baik dari pihak perpustakaan maupun pihak sekolah secara langsung sebagai berikut:

### 1. Pengadaan Belanja Modal terkait fasilitas Perpustakaan

Pengusulan pengadaan belanja modal terkait fasilitas ini berupa pengadaan pendingin ruangan, komputer sebagai sarana penunjang kegiatan perkuliahan yang didukung juga dengan koneksi internet yang diharapkan bisa membantu dalam proses belajar mengajar. Disisi lain upgrade fasilitas lain seperti bangku, meja, dan rak perlu dilakukan mengingat yang eksisting sekarang dirasa sudah banyak yang rusak. Dengan adanya perbaruan dan pengadaan fasilitas ini diharapkan kegiatan yang ada di perpustakaan khususnya saat digunakan sebagai kelas alternative bisa berjalan kondusif dan output dari perkuliahan atau transfer ilmu bisa terserap dengan lebih baik sehingga keterampilan, keilmuan dan keahlian mahasiswa semakin berkembang.

### 2. Menata ulang ruang perpustakaan

Proses tata ulang ruang perpustakaan merupakan upaya yang dilakukan pihak Perpustakaan Politeknik Kelautan dan perikanan Dumai dalam mendukung kegiatan belajar mengajar yang diadakan Perpustakaan serta sebagai media promosi yang menarik untuk sivitas akademika. Tata ulang perpustakaan ini bersifat fleksibel tergantung dari situasi dan kondisi, sebagai saat pandemi covid ini perpustakaan digunakan sebagai kelas alternative jadi bangku dan meja di susun sebagaimana mestinya

sehingga bisa sesuai kebijakan yang berlaku untuk menjaga jarak aman. Selain jarak aman, penataan ini juga dimaksudkan agar mobilitas pemustaka yang lain tidak terganggu dalam mengakses pencarian buku di rak buku. Dengan adanya tata ulang ruang perpustakaan ini diharapkan menjadi keuntungan oleh semua pihak, dari pengajar kegiatan belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik dengan adanya kelas alternative yang ada di perpustakaan yang cukup luas, untuk perpustakaan sendiri keuntungannya menjadi lebih dikenal lagi oleh mahasiswa dan kebermanfaatan fasilitas perpustakaan bisa dilakukan secara maksimal dengan banyaknya kegiatan yang memanfaatkan perpustakaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dosen dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar di Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai yaitu dengan menjadikan Perpustakaan sebagai kelas alternatif selama pandemic covid 19. Selain itu dosen memiliki peran yang besar untuk membudayakan minat baca pada mahasiswa yaitu dengan menciptakan metode pembelajaran yang inovatif dengan mengkolaborasi materi dan tugas dengan memanfaatkan buku perpustakaan.

Dengan pemanfaatan kegiatan ini secara optimal diharapkan akan mampu meningkatkan keterampilan dan keahlian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas dan berliterasi informasi.

### Saran

Dalam menunjang pemanfaatan perpustakaan dan memberikan rasa aman, nyaman dan memberikan rasa betah di perpustakaan, perpustakaan perlu memfasilitasi dengan menyediakan tempat dan media pembelajaran serta koleksi bahan pustaka yang menunjang kegiatan belajar-mengajar di kampus. Saran yang dapat diberikan untuk Perpustakaan Politeknik Kelautan dan Perikanan, antara lain:

1. Perlu adanya kerjasama yang lebih intens dari perpustakaan dengan dosen untuk lebih memanfaatkan perpustakaan tidak hanya sebagai kelas alternative tapi bisa digunakan sebagai salah satu pusat kegiatan belajar dan mengajar di Kampus.
2. Perlu adanya penambahan fasilitas perpustakaan untuk memberi rasa aman dan nyaman demi kepuasan pemustaka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Perpustakaan Nasional RI. 2011. *Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sulistyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno N.S. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, 53 ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta 1689 (2019). [www.jurnal.uta45jakarta.ac.id](http://www.jurnal.uta45jakarta.ac.id)
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Masyarakat, Protokol Kesehatan Bagi (COVID-19), di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019, Nomor 9 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2 (2020). <http://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>
- Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 19/PER-BRSDM/2019 Tentang Kurikulum Politeknik Kelautan dan Perikanan Edisi 2019, 64717173 1 (2020).
- Rahayu, S. (2017). Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 103–110. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109/7603>